

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENCEGAHAN *STUNTING*
DITINJAU DARI INTERVENSI GIZI SPESIFIK GERAKAN 1000 HPK
DI PUSKESMAS PEGANG BARU KABUPATEN PASAMAN**

TESIS

OLEH :



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2019**

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING DITINJAU DARI INTERVENSI GIZI SPESIFIK GERAKAN 1000 HPK DI PUSKESMAS PEGANG BARU KABUPATEN PASAMAN

Gina Muthia

Periode kritis bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebut dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan dipengaruhi oleh status gizi ibu pada saat pra hamil, kehamilan dan saat menyusui. Masalah gizi yang dapat terjadi pada masa ini adalah *stunting* (pendek). Salah satu program yang terdapat dalam Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dalam upaya mencegah *stunting* adalah intervensi gizi spesifik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana evaluasi pelaksanaan program pencegahan *stunting* ditinjau dari intervensi gizi spesifik Gerakan 1000 HPK.

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Pegang Baru bulan September 2018-Juni 2019 menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pemilihan informan secara *purposive sampling*. Komponen yang diteliti adalah *input* (pembiayaan, SDM, obat-obatan, pedoman dan SOP), *process* (perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan, pencatatan dan pelaporan) dan *output* (pencapaian indikator gizi spesifik). Pengumpulan data melalui wawancara terstruktur (*indepth interview*), observasi dan *Focuss Group Discussion* (FGD).

Hasil penelitian menunjukkan pada tahap input, tidak ada dana khusus untuk intervensi gizi spesifik; masih kurangnya tenaga gizi; belum ada pedoman dan SPO tentang penanganan *growth faltering*. Tahap proses, perencanaan belum dilaksanakan secara *bottom up*, belum semua program intervensi gizi spesifik mempunyai pencatatan dan pelaporan. Tahap output, balita yang mendapat kapsul vitamin A dan bumil KEK yang mendapat PMT sudah memenuhi target capaian dan masih ada program intervensi gizi spesifik yang dilaksanakan tapi tidak bisa dievaluasi.

Kesimpulan penelitian ini adalah pencegahan *stunting* melalui program intervensi gizi spesifik belum menurunkan stunting dibawah 20%. Disarankan kepada puskesmas untuk melakukan pemantauan bayi yang mengalami *growth faltering* secara berkesinambungan dan berkelanjutan dengan memaksimalkan penggunaan KMS dan buku KIA.

Kata Kunci : Evaluasi Program, *Stunting*, Intervensi Gizi Spesifik

ABSTRACT

THE EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF PREVENTING STUNTING PROGRAM FROM POINT OF VIEW NUTRIENT INTERVENTION MOVEMENT OF THE FIRST 1000 DAYS OF LIFE MOVEMENT IN LOCAL GOVERNMENT CLINIC PEGANG BARU PASAMAN REGENCY

Gina Muthia

The critical period for the growth and development of a child is called the First 1000 Days of Life. It is influenced by the nutritional status of the mother during pre-pregnancy, pregnancy and while breastfeeding. Nutritional problems that can occur during this period are stunting (short). One of the programs at the First 1000 Days of Life Movement (HPK) to prevent stunting is specific nutritional interventions. The purpose of this study is to analyze how the evaluation of the implementation of the stunting prevention program is reviewed from the specific nutritional intervention of the 1000 HPK Movement.

The study is conducted at the Pegang Baru Health Center in September 2018-June 2019 using a qualitative research design with the selection of informants by purposive sampling. The components studied are inputs (funding, human resources, medicine, guidelines and SOP), process (planning, organizing, mobilizing, monitoring, recording and reporting) and output (achievement of specific nutritional indicators). Data collection is through structured interviews (in-depth interviews), observation and Focus Group Discussion (FGD).

The results of the study show that at the input stage, there are no specific funds for specific nutritional interventions; still lack of nutrition workers; there are no guidelines and SOP on handling growth faltering. The process stage, planning has not been carried out button up, not all specific nutrition intervention programs have been recorded and reported. At the output stage, toddlers who get vitamin A capsules and SEZ pregnant women who get PMT have met their achievements targets, but there are some implementation of specific nutritional intervention programs still cannot be evaluated.

In conclusion, preventing stunting through specific nutrition intervention program cannot reduce stunting under 20% yet. It is suggested to public healthy center to monitor growth faltering infants continuously and sustainably by using KMS and Mother and baby's healthy book

Keywords: Evaluation of Program, *Stunting*, Specific Nutrition Interventions